



**WALIKOTA PALEMBANG**

**PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG**

**NOMOR 4 TAHUN 2012**

**TENTANG**

**ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK  
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2012**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA PALEMBANG,**

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya di Kota Palembang;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Walikota Palembang tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
- Mengingat** :
- 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1821);
  - 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 2824);
  - 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3478);
  - 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3821);
  - 5 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4297);
  - 6 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4411);

- 7 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437; sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
- 8 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara RI Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5234);
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4079);
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4737);
- 11 Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dan Pengawasan;
- 12 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 13 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
- 14 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009;
- 15 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 87/Permentan/SR.130/12/2011, tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
- 16 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
- 17 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
- 18 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;

- 19 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;
- 20 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
- 21 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Palembang (Lembaran daerah Kota Palembang Tahun 2008 Nomor 6);
- 22 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang (Lembaran Daerah kota Palembang Tahun 2008 Nomor 9);
- 23 Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :** PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2012.

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota Palembang ini yang dimaksud dengan :

- 1 Daerah adalah Kota Palembang.
- 2 Walikota adalah Walikota Palembang.
- 3 Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
- 4 Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
- 5 Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 6 Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

- 7 Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik Granul.
- 8 Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat kelurahan/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
- 9 Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwidjaya (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
- 10 Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
- 11 Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
- 12 Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura luasan tertentu.
- 13 Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan rakyat luasan tertentu.
- 14 Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak luasan tertentu.
- 15 Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
- 16 Produsen adalah Produsen Pupuk dalam hal ini PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk An-Organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, dan NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri.
- 17 PT. Pupuk Sriwidjaya (Persero) adalah Perusahaan Induk dari PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda.
- 18 Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang bertaku..

- 19 Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku..
- 20 Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
- 21 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
- 22 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Walikota untuk tingkat Pemerintah Kota.

## **BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**

### **Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

## **BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI**

### **Pasal 3**

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kota Palembang serta alokasi pupuk bersubsidi untuk Kota Palembang Tahun 2012.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci lebih lanjut menurut kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan peraturan ini.

- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sesuai dengan kebutuhan setempat yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota.
- (4) Peraturan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Januari 2012.
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK
- (6) Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya

#### **Pasal 4**

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kota Palembang ditetapkan lebih lanjut oleh Walikota.
- (3) Untuk memenuhi kebutuhan petani, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu sebelum penetapan dari walikota berdasarkan rekomendasi dari Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

### **BAB IV PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 5**

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen .

#### **Pasal 6**

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
  - b. Penyusunan RDKK mengacu pada Pedoman Mekanisme Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi Propinsi;
  - c. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Walikota.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang melakukan pendataan RDKK, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palembang.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kota Palembang .

#### **Pasal 7**

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah di baca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"  
Barang Dalam Pengawasan

#### **Pasal 8**

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2), distributor, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

#### **Pasal 9**

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
  - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
  - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
  - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
  - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (4) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di penyalur lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = 50 Kg; atau 25 Kg
  - b. Pupuk SP-36 = 50 Kg;
  - c. Pupuk ZA = 50 Kg;
  - d. Pupuk NPK = 50 Kg atau 20 Kg;
  - e. Pupuk Organik = 40 Kg atau 20 Kg;

### **BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

#### **Pasal 10**

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

#### **Pasal 11**

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kota Palembang wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kota Palembang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

#### **Pasal 12**

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kota Palembang wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Walikota.
- (2) Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

**BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 13**

Hai-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Walikota Palembang ini akan diatur lebih lanjut oleh Walikota.

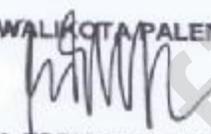
**Pasal 14**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Palembang.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 2012

WALIKOTA PALEMBANG,

  
H. EDDY SANTANA PUTRA

Diundangkan di Palembang  
pada tanggal 2012  
SEKRETARIS DAERAH  
KOTA PALEMBANG

  
Dr. H. AL HUSEIN PRADIN, MM  
BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2012 NOMOR

LAMPIRAN 1 : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG  
 NOMOR : TAHUN 2012  
 TANGGAL : 2012

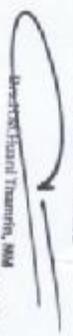
**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012  
 MENURUT JENIS DAN SEBARAN PERBULAN**

**KOTA PALEMBANG**

(Dalam Ton)

No	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Oktober	Nov	Des
1	Pupuk UREA	349,36	94,46	68,51	62,46	75,16	16,82	27,02	2,87	0,40	0,40	0,45	0,41	0,40
2	Pupuk SP-36	320,87	52,51	80,90	69,77	25,04	31,65	13,26	16,57	7,09	4,36	5,27	6,63	7,82
3	Pupuk ZA	87,66	12,84	12,66	13,08	10,47	7,99	7,63	7,58	2,78	3,04	3,49	4,79	1,31
4	Pupuk NPK	832,30	109,91	121,00	173,93	133,94	59,06	69,77	38,41	35,89	20,03	24,65	21,55	24,16
5	Pupuk Organik	108,00	14,96	25,32	17,84	16,78	11,10	4,94	5,69	1,78	3,75	3,27	1,26	1,31

WALIKOTA PALEMBANG,  
  
 H. EDDY SANTANA PUTRA

Pusat Kegiatan di Palembang  
 Kota Madya  
 SEKRETARIAT DAERAH  
 KOTA PALEMBANG  
  
 Sekretaris Daerah, MM  
 GERTIA DAERAH KOTA PALEMBANG  
 TAHUN 2012  
 NOMOR



ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012  
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Tanaman Pangan	185,05	34,75	57,80	56,54	12,41	17,05	-	6,50	-	-	-	-	-	-	-
2	Hortikultura	15,70	4,02	6,65	1,53	1,19	2,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perkebunan Rakyat	96,63	9,43	9,80	9,80	9,84	8,84	8,84	7,06	4,34	5,24	6,60	7,78	-	-	
4	Perikanan	0,44	0,04	0,03	0,10	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04	-	-	
5	Perikanan Budidaya	23,05	4,27	6,62	1,87	1,50	3,20	4,39	1,20	-	-	-	-	-	-	
	<b>JUMLAH</b>	<b>320,87</b>	<b>52,51</b>	<b>80,90</b>	<b>69,77</b>	<b>25,04</b>	<b>31,65</b>	<b>13,26</b>	<b>16,57</b>	<b>7,09</b>	<b>4,36</b>	<b>5,27</b>	<b>6,63</b>	<b>7,82</b>	<b>-</b>	

JENIS PUPUK : SP-36  
 KOTA : PALEMBANG  
 (Dalam Ton)

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN  
 ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (Ton)												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelju	36,18	6,08	14,45	15,65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ketapet	54,93	15,17	15,45	12,45	6,86	5,00	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukaraja	5,55	-	-	-	5,55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borong	47,04	10,00	12,40	12,59	-	12,05	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	41,35	3,50	15,50	15,85	-	-	6,50	-	-	-	-	-	-	-
16	Kolliori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>185,05</b>	<b>34,75</b>	<b>57,80</b>	<b>56,54</b>	<b>12,41</b>	<b>17,05</b>	<b>-</b>	<b>6,50</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Dalam Ton)

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lir Barat I	7.50	7.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarani	24.17	12.17	12.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	3.33	2.26	1.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	23.50	4.55	11.45	7.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	2.15	2.15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	2.50	2.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>63.15</b>	<b>31.13</b>	<b>24.52</b>	<b>7.50</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lir Barat I	33.10	17.60	-	15.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	32.40	10.12	-	17.84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>65.50</b>	<b>27.72</b>	<b>-</b>	<b>33.34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.44</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Dalam Ton)

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kerapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	4,76	-	2,45	-	-	-	2,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Along-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	5,53	2,50	1,50	1,53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	5,41	1,52	2,70	-	1,19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	15,70	4,02	6,65	1,53	1,19	2,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKERUBUAN RAKYAT

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kerapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Along-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	72,59	9,43	9,80	9,80	9,84	9,06	8,84	8,84	8,84	7,06	4,34	5,24	6,60	7,78	-	
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	96,63	9,43	9,80	9,80	9,84	9,06	8,84	8,84	8,84	7,06	4,34	5,24	6,60	7,78	-	

(Dalam Ton)



B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pilaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2,01	-	1,14	-	0,13	0,08	0,07	0,03	0,03	0,10	-	-	-	-	0,18	0,20
12	Alang-alang Lebar	0,20	-	-	0,05	0,05	-	-	0,05	0,05	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-
13	Sako	9,10	0,10	1,45	5,10	1,20	0,10	0,10	0,10	0,65	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-
14	Sematang Bawang	9,40	4,10	4,25	0,10	0,30	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-
15	Gandus	0,40	0,05	-	0,05	-	0,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	1,58	0,68	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20
	<b>JUMLAH</b>	<b>22,69</b>	<b>4,93</b>	<b>6,94</b>	<b>5,38</b>	<b>1,63</b>	<b>0,77</b>	<b>0,33</b>	<b>0,93</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,35</b>	<b>0,38</b>	<b>0,40</b>	<b>0,40</b>

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pilaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Bawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	54,33	8,63	5,48	5,45	7,36	6,15	5,78	5,45	3,38	2,39	2,49	0,86	-	-	-	0,91
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>54,33</b>	<b>8,63</b>	<b>5,48</b>	<b>5,45</b>	<b>7,36</b>	<b>6,15</b>	<b>5,78</b>	<b>5,45</b>	<b>3,38</b>	<b>2,39</b>	<b>2,49</b>	<b>0,86</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,91</b>

(Dalam Ton)

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Buket Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ilir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	20,18	2,65	2,34	3,56	2,75	2,75	3,68	2,59	2,61	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sulakame	12,79	3,68	3,57	2,35	1,46	1,53	0,10	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Along-siling Lebar	9,46	-	2,56	2,75	2,75	1,90	-	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	12,64	3,74	2,53	2,75	3,42	-	-	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	8,33	2,56	2,65	3,12	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	11,28	1,65	2,24	2,21	1,25	1,22	2,21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>74,68</b>	<b>14,28</b>	<b>15,89</b>	<b>16,74</b>	<b>11,63</b>	<b>4,15</b>	<b>6,09</b>	<b>3,29</b>	<b>2,61</b>	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Buket Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ilir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sulakame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Along-siling Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	227,82	32,68	25,65	23,56	34,34	15,57	14,90	14,34	14,90	14,70	16,23	12,99	7,96	-	-	-
15	Gandus	227,82	32,68	25,65	23,56	34,34	15,57	14,90	14,34	14,90	14,70	16,23	12,99	7,96	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>227,82</b>	<b>32,68</b>	<b>25,65</b>	<b>23,56</b>	<b>34,34</b>	<b>15,57</b>	<b>14,90</b>	<b>14,34</b>	<b>14,90</b>	<b>14,70</b>	<b>16,23</b>	<b>12,99</b>	<b>7,96</b>	-	-	-

Ditandatangani di Palembang  
 pada tanggal 20/11/2014  
 SEKRETARIS DAERAH  
 KOTA PALEMBANG

  
 BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG  
 TAHUN 2014

Wakil Kota Palembang,  
 H. EDDY SAFTANI PUTRA

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012  
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SERARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : ZA  
 KOTA : PALEMBANG

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	37,31	7,50	7,85	6,70	5,40	3,15	3,81	2,35	0,10	0,35	0,10	0,93	0,40
2	Hortikultura	15,21	1,69	1,79	1,88	1,88	1,22	1,34	2,78	0,30	0,30	0,90	3,85	0,91
3	Perkebunan Rakyat	34,94	3,63	2,98	4,45	3,36	3,59	2,45	2,45	2,38	2,39	2,49	-	-
4	Peternakan	0,20	0,02	0,04	0,05	0,03	0,03	0,03	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>87,66</b>	<b>12,84</b>	<b>12,66</b>	<b>13,08</b>	<b>10,47</b>	<b>7,99</b>	<b>7,63</b>	<b>7,58</b>	<b>2,78</b>	<b>3,04</b>	<b>3,49</b>	<b>4,79</b>	<b>1,31</b>

(Dalam Ton)

**A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012**

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Buak Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ilir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Lili I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Lili II	12,91	2,10	3,50	2,85	2,10	2,10	0,21	2,10	-	0,05	-	-	-
8	Pajuj	14,61	2,10	1,15	3,35	2,10	1,51	2,15	2,15	-	0,10	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sulairane	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ayang-ayang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Borang	6,49	3,20	1,10	0,10	1,10	0,10	0,79	0,10	-	0,10	-	-	-
15	Gandus	3,30	0,10	2,10	0,40	0,10	0,20	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>37,31</b>	<b>7,50</b>	<b>7,85</b>	<b>6,70</b>	<b>5,40</b>	<b>3,15</b>	<b>3,81</b>	<b>2,35</b>	<b>0,10</b>	<b>0,35</b>	<b>0,10</b>	<b>0,93</b>	<b>0,40</b>

JENIS PUPUK : NPK  
KOTA : PALEMBANG

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012  
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

LAMPIRAN V : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG  
NOMOR : TAHUN 2012  
TANGGAL : 2012

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	529,80	62,95	79,46	133,63	87,97	39,34	48,78	20,78	18,36	5,33	8,42	8,56	16,20
2	Hortikultura	74,68	14,28	15,89	16,74	11,63	4,15	6,09	3,29	2,61	-	16,23	12,99	7,96
3	Perkebunan Rakyat	227,82	32,68	25,65	23,56	34,34	15,57	14,90	14,34	14,90	14,70	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>832,30</b>	<b>189,91</b>	<b>121,00</b>	<b>173,93</b>	<b>133,94</b>	<b>59,06</b>	<b>69,77</b>	<b>38,41</b>	<b>35,89</b>	<b>20,03</b>	<b>24,65</b>	<b>21,55</b>	<b>24,16</b>

(Dalam Ton)

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Buket Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	46,94	2,10	3,10	30,04	0,10	4,10	3,10	3,10	1,00	-	-	-	0,30
8	Pilju	124,13	23,65	16,54	36,54	23,50	4,65	4,25	3,20	11,50	-	-	-	0,30
9	Kertapati	118,99	14,50	19,50	18,50	26,45	14,54	14,50	6,75	2,25	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	9,47	2,00	-	-	-	-	-	-	1,00	1,33	2,00	-	3,14
12	Alang-alang Leber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	11,04	5,75	-	-	-	-	-	-	2,63	1,00	1,66	-	-
14	Semakang Borang	9,68	1,00	2,34	5,84	-	-	-	-	0,50	1,00	1,00	6,35	5,00
15	Gandus	111,25	13,95	14,98	15,76	16,43	12,95	23,83	7,73	-	1,00	1,76	2,21	7,46
16	Kalidoni	98,30	-	23,00	26,95	21,49	3,10	3,10	-	-	1,50	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>529,80</b>	<b>62,95</b>	<b>79,46</b>	<b>133,63</b>	<b>87,97</b>	<b>39,34</b>	<b>48,78</b>	<b>20,78</b>	<b>18,36</b>	<b>5,33</b>	<b>8,42</b>	<b>8,56</b>	<b>16,20</b>

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012  
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBAGIAN PERBULAN

JENIS PUPUK : ORGANIK  
 KOTA : PALEMBANG

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	160,06	27,10	27,08	28,31	26,29	17,76	11,19	12,15	7,64	2,44	0,10	-	-
2	Hortikultura	22,69	4,93	6,94	5,38	1,63	0,77	0,33	0,93	0,35	0,30	0,38	0,40	
3	Perkebunan Rakyat	54,33	8,63	5,48	5,45	7,36	6,15	5,78	5,45	3,38	2,39	2,49	0,86	
4	Peternakan	0,73	0,04	0,04	0,43	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	
5	Perikanan Budidaya	8,43	0,25	0,45	0,62	1,96	4,15	0,69	0,23	0,08	-	-	-	
	JUMLAH	246,24	40,95	39,99	40,19	37,27	28,66	18,02	19,79	11,48	5,15	2,97	1,26	
													1,31	

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bude Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Iir Barat II	6,04	-	-	2,65	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Seberang Ulu I	4,22	1,25	2,35	1,43	-	0,53	0,56	-	0,45	-	-	-	
7	Seberang Ulu II	24,00	5,25	2,35	5,55	5,65	2,65	2,65	2,55	-	-	-	-	
8	Pelaju	20,16	5,10	3,50	5,85	2,10	2,21	2,21	0,10	1,25	0,05	-	-	
9	Kemuning	25,51	5,10	5,15	3,35	5,10	2,15	2,15	2,51	2,15	0,10	-	-	
10	Sulawati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Sulawati	0,69	0,10	0,10	-	-	-	0,20	-	0,10	0,09	-	-	
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Sematang Borong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Gandus	33,09	5,20	5,10	5,10	5,16	4,79	-	3,10	2,54	2,10	-	-	
16	Kalidoni	46,25	5,10	7,10	6,10	5,10	5,20	5,25	5,10	5,10	0,10	0,10	-	
	JUMLAH	160,06	27,10	27,08	28,31	26,29	17,76	11,19	12,15	7,64	2,44	0,10	-	

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Jumlah Alotasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bait Kead	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Keruing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	0,36	0,04	0,03	0,03	0,03	0,10	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
12	Alang-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>0,44</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,10</b>	<b>0,03</b>	<b>0,04</b>								

(Dalam Ton)

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIAYA

No	Kecamatan	Jumlah Alotasi	Kebutuhan per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bait Kead	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	0,80	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	6,15	0,20	3,20	0,20	0,20	0,20	-	2,35	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,80	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajulu	1,20	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	3,72	0,02	0,20	0,20	0,20	0,20	0,65	1,25	1,20	-	-	-	-	-	-	-
10	Keruing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	0,87	0,30	0,30	0,07	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	0,80	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	0,50	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Borang	0,07	0,07	0,07	-	-	-	2,55	0,79	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	8,04	2,65	1,75	-	0,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>23,05</b>	<b>4,27</b>	<b>6,63</b>	<b>1,87</b>	<b>1,87</b>	<b>1,50</b>	<b>3,20</b>	<b>4,39</b>	<b>1,20</b>	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Ton)

Direktorat Jenderal Perikanan  
 Pada tanggal 20/12  
 SEKRETARIS DAERAH  
 KOTA PALEMBANG

Disertifikasi dan Pembinaan  
 BERTUA DAERAH KOTA PALEMBANG  
 TAHUN 2011  
 NOMOR

WALIKOTA PALEMBANG,  
 H. EPOY SANTANA PUTRA

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Pur. Kandi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pigau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarani	1,03	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,03	-	-	-
12	Along-alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Seko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>1,03</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>0,03</b>	-	-

(Dalam Ton)

(Dalam Ton)

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	BURE KOCI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pesau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarani	2,63	1,10	0,14	0,13	0,07	0,07	0,55	0,03	0,10	0,05	0,05	0,18	0,30	-	-	-
12	Along-alang Lebar	0,84	0,24	-	0,50	0,05	0,05	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	-
13	Seko	5,99	0,10	1,05	1,10	0,10	0,10	0,10	2,54	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	-
14	Sematang Borang	1,00	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	-
15	Gandus	0,90	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	-
16	Kalidoni	1,00	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>11,96</b>	<b>1,69</b>	<b>1,39</b>	<b>1,88</b>	<b>1,22</b>	<b>0,43</b>	<b>0,85</b>	<b>2,77</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,35</b>	<b>0,38</b>	-	-	<b>0,40</b>

WALIKOTA PALEMBANG,

H. EDDY SANTANA PUTRA

Ditandatangani di Palembang  
 Pada tanggal 2012  
 SEKRETARIS DAERAH  
 KOTA PALEMBANG

Disaksikan oleh  
 BERTIA DAERAH KOTA PALEMBANG  
 TAHUN 2011  
 NOMOR

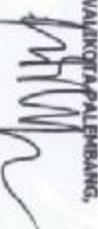
D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Babat Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jlir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jlir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jlir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jlir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	0.17	0.02	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Along-Along Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Berang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Candus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>0.20</b>	<b>0.02</b>	<b>0.04</b>	<b>0.03</b>												

(Dalam Ton)

Ditandatangani di Palembang  
 Pada tanggal  
 SEKRETARIS DAERAH  
 KOTA PALEMBANG

Disahkan dan ditandatangani  
 SERI TA DAERAH KOTA PALEMBANG  
 TAHUN 2011

WAKIL KOTA PALEMBANG,  
  
 H. EDDY SANTYAMA PUTRA

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Buket Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarane	0.73	0.04	0.04	0.43	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.02	-	-
12	Along-abang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalikon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>0.73</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>	<b>0.43</b>	<b>0.03</b>	<b>0.02</b>	<b>0.03</b>	<b>0.02</b>	-	-						

(Dalam Ton)

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIAYA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Buket Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	1.60	0.05	0.03	0.05	0.04	0.75	0.57	0.03	0.08	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	1.52	0.04	0.05	0.48	0.48	0.85	0.04	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarane	1.51	0.04	0.09	0.48	0.85	-	-	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Along-abang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	2.22	0.04	0.19	0.57	0.48	0.85	0.04	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	1.58	0.08	0.08	-	0.48	0.85	0.04	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalikon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>8.43</b>	<b>0.25</b>	<b>0.45</b>	<b>0.62</b>	<b>1.96</b>	<b>4.15</b>	<b>0.69</b>	<b>0.23</b>	<b>0.08</b>	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA PALEMBANG,

H. EDDY SARTIKA PUTRA

Ditandatangani di Palembang  
 Pada tanggal 201  
 SENGSTARIUS OLEBAH  
 KOTA PALEMBANG

DR. ILMUHAEMI THAMRIS, MM  
 BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG  
 TAHUN 201  
 NOMOR